



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Februari 2017

Halaman: 13

KAMPANYE PILWALKOT

Diawali Bersepeda, Diakhiri Bersepeda

KRATON—Kampanye hari terakhir Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono-Achmad Fadli, Kamis (9/2) kemarin dimanfaatkan dengan bersepeda santai dari Taman Parkir Senopati sampai Alun-Alun Selatan.

Pasangan calon nomor urut satu ini sebelumnya juga bersepeda saat mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja.

Kampanye bersepeda sambil menyapa warga ini bukan tanpa alasan. Imam-Fadli berkomitmen menghidupkan kembali budaya bersepeda yang sempat tenar dengan semboyan *Sepeda Kanggo Sekolah Lan Nyambut Gawe* (Sego Segawe).

"Sego Segawe kami hidupkan kembali, besok di Balai Kota hari-hari tertentu tak boleh kendaraan masuk, kecuali sepeda," kata Ahmad Fadli.

Fadli mengaku selama masa kampanye banyak masukkan dari masyarakat, salah satunya dari komunitas pecinta sepeda yang belum terfasilitasi dengan baik. Jika terpilih nanti, pihaknya akan menata transportasi dengan mengarahkan penggunaan kendaraan



Imam-Fadli bersepeda saat mendaftarkan diri ke KPU Jogja, beberapa waktu lalu.

tak bermesin, seperti sepeda, becak, dan andong.

Ia juga akan memfasilitasi bagi pengguna sepeda listrik dengan menyediakan sejumlah alat isi ulang listrik atau *charger*. Imam Priyono menambahkan ke depan pelajar ke sekolah dengan bersepeda akan digencarkan, karena selain mengurangi polusi, kata dia,

bersepeda juga menyehatkan badan.

Selama perjalanan bersepeda dari Jalan Senopati menuju Alun-Alun Selatan bersama rombongan pendukungnya, Imam-Fadli mampir ke sejumlah lokasi, di antaranya ke Pasar Ngasem. Di pasar tersebut, keduanya menjanjikan akan mengangkat usaha mikro

kecil menengah (UMKM) untuk berkembang.

Caranya dengan mensinergikan pelaku usaha di kampung-kampung dengan pasar tradisional sebagai etalasenya untuk mempromosikan hasil kerajinan.

"Pasarnya juga kami tata, pasar tradisional bersiat modern sehingga ekonomi kerakyatan menguat," kata Imam.

Bergeser ke arah selatan, Imam-Fadli mampir menyapa warga dan wisatawan di sekitar Tamansari. Kemudian dilanjutkan dengan dialog bersama sejumlah warga di Alun-Alun Selatan. Dalam dialog tersebut, pasangan dengan slogan *Jogja Nyawiji* ini sempat mendapat keluhan warga soal kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Jogja.

Menjawab pertanyaan tersebut, Imam terlihat semangat. Ia menegaskan ketersediaan RTH di Kota Jogja belum terpenuhi bahkan jauh dari amanat undang-undang yang mengharuskan 30% dari total luas lahan di kota. "RTH yang tersedia baru 17 persen, ini masih jauh," kata dia.

Imam menjanjikan RTH tidak hanya per kelurahan namun per kampung. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005